

## **ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC (RISK, PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL) PADA PT. BANK PERMATA Tbk. PERIODE 2019-2021**

**Eva Malina Simatupang<sup>1</sup>, Vargo Christian L. Tobing<sup>2</sup>, Haposan Banjarnahor<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Politeknik Negeri Medan

<sup>2,3</sup> Universitas Putera Batam

\*Alamat Email: [evasimatupang14@gmail.com](mailto:evasimatupang14@gmail.com)<sup>1</sup>, [vargo.tobing@gmail.com](mailto:vargo.tobing@gmail.com)<sup>2</sup>, [haposanbatam@gmail.com](mailto:haposanbatam@gmail.com)<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*The purpose was to find out the soundness of the bank PT Bank Permata Tbk for the period 2019-2021 using the RGEC method. The population is the financial statements of PT Bank Permata Tbk and the samples are the statement of financial position (balance sheet), income statement, and notes to the financial statements of PT Bank Permata Tbk for the 2019-2021 period. The type of data used is quantitative data with secondary data, using data collection techniques, namely documentation techniques through the website of Bank Permata. The data processing technique used is a descriptive technique using the RGEC method. Based on the results of data processing, it can be concluded that PT Bank Permata Tbk in 2019 to 2021 obtained a composite rating (PK) 1 in the very healthy category. This reflects the condition of the bank which is generally very healthy, so it is considered very capable of dealing with significant negative influences and changes in business conditions and other external factors.*

**Keywords:** Bank Soundness Level, RGEC Method, Permata Bank

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 4/POJK.3/2016 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) NOMOR 14/SEOJK.03/2017 dinyatakan bank umum wajib melakukan penilaian tahapan kesehatan sendiri (*self assessment*). Metode yang digunakan dalam penilaian tingkat kesehatan bank umum adalah metode RGEC dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor sebagai berikut : Profil Risiko (*risk profile*): NPL dan LDR, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (earnings): ROA dan NIM, dan Permodalan (*capital*) untuk menghasilkan peringkat komposit tingkat kesehatan bank.

Penelitian tentang tingkat kesehatan bank sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Adcharul (2017) yang meneliti tingkat kesehatan Bank Permata dengan menggunakan RGEC periode 2014-2016. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Permata merupakan bank yang sehat, sehingga dinilai mampu melewati semua masalah yang dihadapi selama periode tersebut.

PT Bank Permata Tbk atau yang lebih dikenal dengan Bank Permata merupakan salah satu bank swasta nasional di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan beberapa produk bank dan jasa perbankan yang biasa dilakukan oleh bank lainnya. Bank swasta ini merupakan bentuk *merger* dari 5 bank di bawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), yakni PT Bank Bali Tbk, PT Bank Universal Tbk, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia,

dan PT Bank Patriot pada tahun 2002. Tujuan penggabungan ini adalah untuk membentuk jaringan yang luas dengan produk beragam serta berdaya saing tinggi. Selain itu, penggabungan bank juga bertujuan untuk memperbaiki kondisi keuangan yang sehat dan permodalan yang lebih kuat. Berawal dari penggabungan 5 bank tersebut hingga menjadi satu bank yang dinamakan Bank Permata, bank ini sudah banyak mendapatkan penghargaan. Beberapa diantara penghargaan itu adalah pada tahun 2019, layanan PermataBank memperoleh 5 penghargaan *Satisfaction Loyalty & Engagement (SLE) Award 2019* berdasarkan survei info bank dan *Marketing Research Indonesia (MRI)*. Salah satunya adalah peringkat 1 untuk kategori *OVERALL-ENGAGEMENT INDEX 2019*. Layanan nasabah PermataTel telah meraih penghargaan *Contact Center Service Excellence Award 2019* untuk 10 kategori, dari Majalah *Service Excellence*. Pada tahun 2021 Permata Bank juga mendapatkan penghargaan dari Kementerian Sosial RI atas kontribusinya kepada para penyandang disabilitas.

Berikut data yang diambil dari laporan keuangan PT Bank Permata Tbk 2019-2021:

**Tabel 1 Data Laba Bersih, Dana Pihak Ketiga dan Total Aset Bank Permata 2019-2021**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Periode	Lab Bersih	Dana Pihak Ketiga	Total Aset
2019	1.500.420	123.184.575	161.451.259
2020	721.587	145.753.072	197.726.097
2021	1.231.127	179.992.316	234.379.042

Sumber: [www.permatabank.com](http://www.permatabank.com) (Data diolah)

Mendapat tekanan dari pandemi covid-19, sepanjang 2020 Bank Permata membukukan laba bersih Rp.721,58 Miliar, turun 51,91% dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 2019 yang mencapai Rp. 1,5 Triliun. Penurunan laba bersih ini disebabkan karena Bank Permata melakukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang cukup signifikan sebagai refleksi prudensi yang diambil Bank Permata dalam menghadapi dampak pandemi terhadap portofolio kredit. Selain itu, penurunan laba bersih ini juga terjadi karena berkurangnya dana pihak ketiga untuk disalurkan dalam bentuk kredit, sehingga pendapatan bunga yang diperoleh Bank Permata berkurang.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*) pada PT Bank Permata Tbk periode 2019-2021?”

#### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*) pada PT Bank Permata, Tbk periode 2019-2021

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Defenisi Bank**

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

#### **Defenisi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2019:5).

### Faktor Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Berdasarkan POJK No.4/POJK.3/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2017, penilaian tingkat kesehatan bank umum dilakukan dengan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*). Maka faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank terdiri atas pengukuran atas:

a. Profil Risiko (*Risk Profile*)

Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank (Ikatan Bankir Indonesia, 2016:13). Penilaian risiko inheren merupakan penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank, baik yang dapat dikuantifikasikan maupun yang tidak, yang berpotensi memengaruhi posisi keuangan bank (Ikatan Bankir Indonesia, 2016:20). Penilaian terhadap faktor profil risiko terdiri atas 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Dalam penelitian ini faktor *risk profile* diukur dengan menggunakan 2 indikator, yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas.

1) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati (Ikatan Bankir Indonesia, 2016:23). Risiko kredit dapat dihitung dengan rasio *Non Performing Loan (NPL)*.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

Sumber : SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

2) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank (Ikatan Bankir Indonesia, 2016:46). Risiko likuiditas yang dapat digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

Sumber : SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

b. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*)

Berdasarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank, penilaian terhadap faktor GCG merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:104), GCG merupakan pedoman mengenai kesepakatan antar-*stakeholder* dalam mengidentifikasi dan merumuskan keputusan-keputusan strategik secara efektif dan terkoordinasi. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:104-109), ada 5 prinsip dasar dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik antara lain adalah:

1) Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

2) Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.

- 3) Keterbukaan (*Transparency*)  
Prinsip ini mengacu pada keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
- 4) Kewajaran (*Fairness*)  
Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Kemandirian (*Independency*)  
Prinsip ini mengacu pada pengelolaan bank secara professional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak mana pun.

c. Rentabilitas (*Earnings*)

Rentabilitas (*earnings*) merupakan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya, apakah setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kasmir, 2014:196). Aspek rentabilitas (*earnings*) dapat dihitung dengan menggunakan rasio yaitu rasio *return on assets* (ROA) dan rasio *net interest margin* (NIM).

1) *Return on Assets* (ROA)

ROA mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya. Semakin besar rasio ini mengindikasikan semakin baik kinerja bank (Taswan, 2010:165). ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100 \%$$

Sumber : SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

2) *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif (Taswan, 2010:167). Rasio ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. NIM dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

Sumber : SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

d. Permodalan (*Capital*)

Penilaian atas permodalan mencakup tingkat kecukupan permodalan termasuk yang dikaitkan dengan profil risiko bank dan pengelolaan permodalan (Ikatan Bankir Indonesia, 2016:156). Bank dapat menggunakan rasio keuangan untuk melakukan evaluasi kecukupan modal dan kinerja keuangan lainnya. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk melakukan *monitoring* pada posisi modal bank adalah:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100 \%$$

Sumber : SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

### Pembahasan

**Tabel 2. Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (NPL)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	0% < NPL ≤ 2%
2	Sehat	2% < NPL ≤ 3,5%
3	Cukup Sehat	3,5% < NPL ≤ 5%
4	Kurang Sehat	5% < NPL ≤ 8%
5	Tidak Sehat	NPL > 8%

Sumber : PJOK No.4/PJOK.3/2016

**Tabel 3. Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (LDR)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	50% < LDR ≤ 75%
2	Sehat	75% < LDR ≤ 85%
3	Cukup Sehat	85% < LDR ≤ 100%
4	Kurang Sehat	100% < LDR ≤ 120%
5	Tidak Sehat	LDR > 120%

Sumber : PJOK No.4/PJOK.3/2016

**Tabel 4. Kriteria Penetapan Peringkat GCG**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	81% ≤ GCG ≤ 100%
2	Sehat	61% ≤ GCG ≤ 80%
3	Cukup Sehat	41% ≤ GCG ≤ 60%
4	Kurang Sehat	21% ≤ GCG ≤ 40%
5	Tidak Sehat	0% ≤ GCG ≤ 20%

Sumber : PJOK No.4/PJOK.3/2016

**Tabel 5. Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (ROA)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA < 0\%$

Sumber : PJOK No.4/PJOK.3/2016

**Tabel 6. Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (NIM)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$> 3\%$
2	Sehat	$2\% < NIM \leq 3\%$
3	Cukup Sehat	$1,5\% < NIM \leq 2\%$
4	Kurang Sehat	$1\% < NIM \leq 1,5\%$
5	Tidak Sehat	$\leq 1\%$

Sumber : PJOK No.4/PJOK.3/2016

**Tabel 7. Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\geq 12\%$
2	Sehat	$9\% \leq CAR < 12\%$
3	Cukup Sehat	$8\% \leq CAR < 9\%$
4	Kurang Sehat	$6\% < CAR < 8\%$
5	Tidak Sehat	$\leq 6\%$

Sumber : PJOK No.4/PJOK.3/2016

**Tabel 8. Bobot Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank**

Bobot	Peringkat Komposit	Keterangan
86% - 100%	PK 1	Sangat Sehat
71% - 85%	PK 2	Sehat
61% - 70%	PK 3	Cukup Sehat

41% - 60%	PK 4	Kurang Sehat
≤40%	PK 5	Tidak Sehat

Sumber : PJOK No.4/PJOK.3/2016

## HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Aspek *Risk Profile*

1. Risiko Kredit

**Tabel 9 Perhitungan Nilai NPL**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit	NPL(%)	Peringkat	Keterangan
2019	349.100	105.082.244	0,33	1	Sangat Sehat
2020	962.029	110.810.908	0,87	1	Sangat Sehat
2021	956.067	116.985.878	0,82	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti

2. Risiko Likuiditas

**Tabel 10 Perhitungan Nilai LDR**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR(%)	Peringkat	Keterangan
2019	105.082.244	123.184.575	85,30	3	Cukup Sehat
2020	110.810.908	145.753.072	76,02	2	Sehat
2021	116.985.878	179.992.316	64,99	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti

b. Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Aspek GCG

**Tabel 11 Hasil Penilaian Self Assesment Bank**

Tahun	Hasil Penilaian	Peringkat	Keterangan
2019	Terdapat kelemahan yang kurang signifikan	2	Sehat

2020	Terdapat kelemahan yang kurang signifikan	2	Sehat
2021	Terdapat kelemahan yang kurang signifikan	2	Sehat

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Permata Tbk, (2019-2021)

c. Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Aspek *Earnings*

1. Rasio ROA (*Return On Asset*)

**Tabel 12. Rata-Rata Total Aset**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aset Tahun Sebelumnya	Aset Tahun Dihitung	Rata-Rata Total Aset
2019	152.892.866	161.451.259	157.172.062
2020	161.451.259	197.726.097	179.588.678
2021	197.726.097	234.379.042	216.052.569

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti (2022)

**Tabel 13. Hasil Penilaian ROA**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Rata-Rata Total Aset	ROA(%)	Peringkat	Keterangan
2019	2.010.735	157.172.062	1,28	2	Sehat
2020	1.615.349	179.588.678	0,90	3	Cukup Sehat
2021	1.565.521	216.052.569	0,72	3	Cukup Sehat

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti

2. Rasio NIM (*Net Interest Margin*)

**Tabel 14. Rata-Rata Aktiva Produktif**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Produktif Tahun Sebelumnya	Aktiva Produktif Tahun Dihitung	Rata-Rata Aktiva Produktif
2019	126.050.171	133.738.539	129.894.355
2020	133.738.539	152.728.569	143.233.554
2021	152.728.569	191.399.654	172.064.111

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti



**Tabel 15. Hasil Penilaian NIM**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-Rata Aktiva Produktif	NIM(%)	Peringkat	Keterangan
2019	4.742.624	129.894.355	3,65	1	Sangat Sehat
2020	5.682.537	143.233.554	3,97	1	Sangat Sehat
2021	6.713.898	172.064.111	3,90	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti

d. Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Aspek *Capital*

**Tabel 16. Hasil Penilaian CAR**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Modal	ATMR	CAR(%)	Peringkat	Keterangan
2019	23.136.836	116.351.407	19,89	1	Sangat Sehat
2020	42.860.774	120.137.222	35,68	1	Sangat Sehat
2021	45.207.861	129.404.263	34,93	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti (2022)

e. Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Aspek RGEC

Setelah melakukan penetapan peringkat terhadap *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*, maka dilakukan pembobotan peringkat komposit terhadap faktor-faktor RGEC.

- 1) PK 1 bernilai 5 (lima)
- 2) PK 2 bernilai 4 (empat)
- 3) PK 3 bernilai 3 (tiga)
- 4) PK 4 bernilai 2 (dua)
- 5) PK 5 bernilai 1 (satu)

$$\text{Peringkat Komposit} = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit Keseluruhan}} \times 100 \%$$

Sumber : SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

**Tabel 17. Bobot Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank**

Bobot	Peringkat Komposit	Keterangan
-------	--------------------	------------

86% - 100%	PK 1	Sangat Sehat
71% - 85%	PK 2	Sehat
61% - 70%	PK 3	Cukup Sehat
41% - 60%	PK 4	Kurang Sehat
≤40%	PK 5	Tidak Sehat

Sumber : PJOK No.4/PJOK.3/2016

1. Kesehatan Bank Berdasarkan Aspek RGEC Tahun 2019

**Tabel 18 Peringkat Komposit Bank Permata dari Setiap Aspek RGEC 2019**

No	Aspek	Hasil	Kriteria					Predikat	Ket.	PK
			1	2	3	4	5			
<b>1</b>	<i>Risk Profile</i>									
	<b>NPL</b>	0,33%	✓					<b>Sangat Sehat</b>	<b>Sehat</b>	
	<b>LDR</b>	85,30%			✓			<b>Cukup Sehat</b>		
<b>2</b>	<i>Good Corporate Governance</i>									
	<i>Self Assesment</i>	Sehat		✓				<b>Sehat</b>	<b>Sehat</b>	
<b>3</b>	<i>Earnings</i>									
	<b>ROA</b>	1,28%		✓				<b>Sehat</b>	<b>Sangat Sehat</b>	
	<b>NIM</b>	3,65%	✓					<b>Sangat Sehat</b>		
<b>4</b>	<i>Capital</i>									
	<b>CAR</b>	19,89%	✓					<b>Sangat Sehat</b>	<b>Sangat Sehat</b>	
<b>Nilai Komposit</b>			15	8	3	-	-	$\frac{26}{30} \times 100\% = 86,66\%$		

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti (2022)

**Tabel 19. Peringkat Komposit Bank Permata dari Setiap Aspek RGEC 2020**

No	Aspek	Hasil	Kriteria					Predikat	Ket.	PK
			1	2	3	4	5			
<b>1</b>	<i>Risk Profile</i>								<b>Sangat</b>	

	<b>NPL</b>	0,87%	✓					<b>Sangat Sehat</b>	<b>Sangat Sehat</b>	<b>Sehat</b>
	<b>LDR</b>	76,02%		✓				<b>Sehat</b>		
<b>2</b>	<b>Good Corporate Governance</b>									
	<b>Self Assesment</b>	Sehat		✓				<b>Sehat</b>	<b>Sehat</b>	
<b>3</b>	<b>Earnings</b>									
	<b>ROA</b>	0,90%			✓			<b>Cukup Sehat</b>	<b>Sehat</b>	
	<b>NIM</b>	3,97%	✓					<b>Sangat Sehat</b>		
<b>4</b>	<b>Capital</b>									
	<b>CAR</b>	35,68%	✓					<b>Sangat Sehat</b>	<b>Sangat Sehat</b>	
<b>Nilai Komposit</b>			15	8	3	-	-	$\frac{26}{30} \times 100\% = 86,66\%$		

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti

**Tabel 20 Peringkat Komposit Bank Permata dari Setiap Aspek RGEC 2021**

No	Aspek	Hasil	Kriteria					Predikat	Ket.	PK
			1	2	3	4	5			
<b>1</b>	<b>Risk Profile</b>									
	<b>NPL</b>	0,82%	✓					<b>Sangat Sehat</b>	<b>Sangat Sehat</b>	
	<b>LDR</b>	64,99%	✓					<b>Sangat Sehat</b>		
<b>2</b>	<b>Good Corporate Governance</b>									
	<b>Self Assesment</b>	Sehat		✓				<b>Sehat</b>	<b>Sehat</b>	
<b>3</b>	<b>Earnings</b>									
	<b>ROA</b>	0,72%			✓			<b>Cukup Sehat</b>	<b>Sehat</b>	
	<b>NIM</b>	3,90%	✓					<b>Sangat Sehat</b>		

<b>4</b>	<b>Capital</b>								
	<b>CAR</b>	34,93%	✓					<b>Sangat Sehat</b>	<b>Sangat Sehat</b>
<b>Nilai Komposit</b>			20	4	3	-	-	$\frac{27}{30} \times 100\% = 90,00\%$	

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti

Setelah memperoleh nilai aktual dari perhitungan diatas, selanjutnya nilai tersebut disesuaikan dengan tabel peringkat komposit untuk menentukan tingkat kesehatan bank dari PT Bank Permata Tbk, sehingga akan terlihat kondisi kesehatan bank tersebut.

**Tabel 21. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan PT Bank Permata Tbk Periode 2019-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Bobot(%)</b>	<b>Peringkat Komposit</b>	<b>Keterangan</b>
2019	86,66%	1	Sangat Sehat
2020	86,66%	1	Sangat Sehat
2021	90,00%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti

a. Risiko Kredit

Berdasarkan perhitungan pada risiko kredit, diketahui nilai rasio NPL pada tahun 2019 sebesar 0,33% dengan kategori sangat sehat. Pada tahun 2020 nilai rasio NPL meningkat menjadi 0,87% tetapi masih dalam kategori sangat sehat. Kemudian pada tahun 2021 nilai rasio NPL turun menjadi 0,82% dengan kategori sangat sehat. Melihat dari nilai rasio NPL dari tahun 2019 sampai tahun 2021 menunjukkan bahwa pengelolaan risiko kredit pada PT Bank Permata Tbk sangat baik selama 3 (tiga) tahun terakhir dan juga dapat dikatakan bahwa PT Bank Permata Tbk sangat mampu mengatasi kredit bermasalah yang terjadi pada bank tersebut.

b. Risiko Likuiditas

Berdasarkan perhitungan risiko likuiditas, diketahui nilai rasio LDR dari tahun 2019 sampai pada tahun 2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2019 nilai rasio LDR sebesar 85,30% dengan kategori cukup sehat. Tahun 2020 nilai rasio LDR mengalami penurunan menjadi 76,02% dengan kategori sehat. Pada tahun 2021 nilai rasio LDR turun lagi menjadi 64,99% dengan kategori sangat sehat. Penurunan nilai rasio LDR dari tahun ke tahun selama tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa pengelolaan risiko likuiditas sudah dilakukan dengan baik oleh PT Bank Permata Tbk dari tahun 2019-2021.

**Aspek Good Corporate Governance (GCG)**

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilakukan PT Bank Permata Tbk, nilai komposit yang diperoleh dari tahun 2019 hingga tahun 2021 adalah nilai komposit 2 (dua) dengan kategori sehat. Dari kategori tersebut mencerminkan bahwa manajemen bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Meskipun terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola tetapi kelemahan tersebut kurang signifikan sehingga dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen bank.

**Aspek Earnings**

a. *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, nilai rasio ROA dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan. Tahun 2019 nilai rasio ROA sebesar 1,28% dengan kategori sehat. Tahun 2020 nilai rasio ROA sebesar 0,90% dengan kategori cukup sehat. Kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan lagi menjadi 0,72 dengan kategori cukup sehat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PT Bank Permata Tbk dalam memperoleh laba dengan mengandalkan asetnya berjalan cukup baik dikarenakan pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan nilai rasio ROA sehingga masuk ke dalam kategori cukup sehat.

b. *Net Interest Margin (NIM)*

Dilihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, nilai rasio NIM tahun 2019 sebesar 3,65% dengan kategori sangat sehat, pada tahun 2020 nilai rasio NIM sebesar 3,97 dengan kategori sangat sehat, serta nilai rasio NIM pada tahun 2021 sebesar 3,90% dengan kategori sangat sehat. Dilihat dari nilai rasio NIM dari tahun 2019 sampai tahun 2021 menunjukkan bahwa PT Bank Permata Tbk mampu bertahan di kategori sangat sehat dalam pengelolaan aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bersih, meskipun terjadi penurunan nilai rasio pada tahun 2021 namun masih berada diatas 3%.

### **Aspek Capital**

Dilihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, nilai rasio CAR tahun 2019 sampai tahun 2021 berada pada kategori sangat sehat dengan nilai persentase tahun 2019 sebesar 19,89%, tahun 2020 sebesar 35,68%, tahun 2021 sebesar 34,93%. Meskipun nilai rasio CAR dari tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami naik turun namun nilai rasio tersebut masih dalam kategori sangat sehat yaitu di atas 12%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Permata Tbk sangat mampu mengelola modal yang dimiliki untuk menutupi aktiva yang berisiko meliputi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional serta dapat mendukung pemberian kredit dengan jumlah besar.

### **Aspek Risk Profile, GCG, Earnings and Capital (RGEC)**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, pada tahun 2019 nilai komposit Bank Permata sebesar 86,66% dengan kategori sangat sehat, pada tahun 2020 nilai komposit bank tersebut sama dengan pada tahun 2019 yaitu sebesar 86,66% dengan kategori sangat sehat, dan di tahun 2021 nilai kompositnya naik menjadi 90,00% dengan kategori sangat sehat. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Permata Tbk adalah bank yang sangat sehat jika dinilai dengan metode RGEC selama 3 (tiga) tahun terakhir

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis tingkat kesehatan bank pada PT Bank Permata Tbk dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital*) dapat dikatakan bahwa PT Bank Permata Tbk periode 2019-2021 meraih penilaian sangat baik

### **SARAN**

PT Bank Permata Tbk diharapkan mampu mempertahankan kesehatan bank untuk tahun-tahun berikutnya dikarenakan kesehatan bank yang sangat sehat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, nasabah, pemegang saham dan juga pihak lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hery. 2019. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Edisi Pertama. Jakarta : PT Gramedia.

- Kasmir. 2014 . *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- . 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Depok : Rajawali Pers.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 22. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. 2019. *Metodologi Penelitian*. Cetakan I. Yogyakarta : PustakaBaruPress.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- . 2012. *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

#### **Internet/Website**

- Bank Permata. 2022. *Laporan Keuangan Tahunan Periode 2019 sampai 2021*. <https://www.permatabank.com/id/tentang-kami/hubungan-investor#!/Laporan-Tahunan>. Diakses tanggal 07 Juni 2022.

- Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/PBI-tentang-Penilaian-Tingkat-Kesehatan-Bank-Umum.aspx>. Diakses tanggal 08 Juni 2022

#### **Jurnal**

- Anastasia, Mamik. 2018. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*) studi pada bank umum BUMN terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016”. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Awliya, Wanda. 2019. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*) studi kasus pada PT Bank Syariah Mandiri”. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Lutvindo, Adcharul. 2017. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC pada PT Bank Permata Tbk periode 2014-2016”. Univerisitas Nusantara PGRI Kediri.
- Nufus, Khayatun, Fani Triyanto dan Awaluddin Muchtar. 2019. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus PT Bank BNI (Persero) Tbk”. Universitas Pamulung.
- Riza, Dachlevie, Iman Suriawinata, M. Anhar. 2020. “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Persero dengan Metode RGEC Tahun 2018”. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia